

**ANALISIS KOFLIK DAN KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA
DALAM DRAMA JEPANG LMIT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



Nur Hikmah Afrida

2010110145

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nur Hikmah Afrida

NIM : 2010110145

TTD :

Tanggal : 7 Agustus 2014

Jakarta, 2013

Yang Menyatakan

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:
**KONFLIK DAN KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM DRAMA
 JEPANG LIMIT**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis, 7 Agustus 2014.

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Dra.Purwani Purawardi, M.Si

Pembaca : Metty Suwandany, S.S, M.Pd

Ketua Sidang : Dr.Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 29 Agustus 2014.

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Hargo Sap taji, S.S, M.A

Dekan Fakultas Sastra

Syamsul Bachri, SS, M.Si

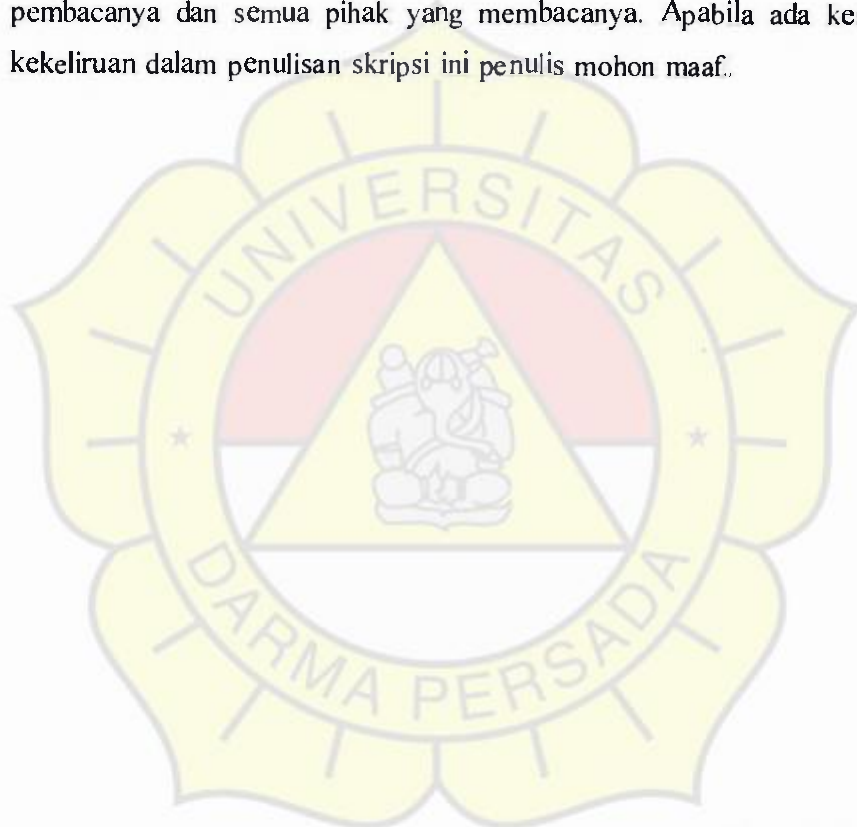
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra Purwani Purawiardi, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk penulis dalam memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi di Universitas Darma Persada.
2. Ibu Metty Suwandany, S.S, M.Pd, selaku dosen Pembaca Skripsi dan dosen pembimbing akademis (PA) yang telah memberikan banyak masukan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
3. Ibu Nani Dewi Sunengsih, M.Pd selaku ketua penguji Skripsi.
4. Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
5. Bapak Hargo Saptaji, S.S, M.A selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.
6. Seluruh dosen pengajar Universitas Darma Persada yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh staff sekretariat Universitas Darma Persada yang telah membantu selama penulis menimba ilmu.

8. Keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan melimpahkan kasih sayang, perhatian serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman dan sahabat-sahabatku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan inspirasi dan dukungan yang tiada henti hingga skripsi ini selesai.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya dan semua pihak yang membacanya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf.



Jakarta, 7 Agustus 2014

Nur Hikmah Afrida
Penulis

Universitas Darma Persada

ABSTRAK

Nama : Nur Hikmah Afrida
NIM : 2010110145
Program Studi : SI/SastraJepang
Judul : ANALISIS KONFLIK DAN KEPERIBADIAN TOKOH
UTAMA DALAM DRAMA JEPANG LIMIT

Di dalam skripsi ini, penulis ingin menganalisis drama berjudul *limit* yang ditulis oleh Keoko Suenobu. Drama ini menceritakan tentang siswa-siswi yang bertahan hidup di dalam hutan karena bus yang mereka tumpangi mengalami kecelakaan. Di dalam drama ini tokoh utama, Konno Mizuki mengalami banyak konflik. Dalam menyelesaikan konflik Konno mengalami perubahan kepribadian. Sebab itu, penulis memilih pendekatan psikologi kepribadian untuk menganalisis drama ini. Pendekatan psikologi kepribadian dapat membantu penulis menganalisis kondisi psikologis Konno. Namun kondisi psikologi konno tidak hanya dipengaruhi oleh konflik tetapi juga dipengaruhi oleh banyak hal. Karena itu penulis juga akan meneliti kehidupan tokoh utama.

Dalam menganalisis drama ini, penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik, yaitu penokohan, alur dan latar. Pendekatan ekstrinsik, yaitu menganalisis konflik dan kepribadian tokoh utama.

この論文で、筆者はすえのぶけいこによって書かれた「リミット」という日本のドラマにおける主人公の人格と対立の分析をする。このドラマは乗ってバスが事故にあつてしまい、森林で生き残り残らなければならぬ学生たちの物語である。このドラマの中で、今野水希はたくさん対立を経験する。対立を解決することで今野の人格が、変わってしまう。それで、筆者はこのドラマを分析するために、人格心理的な分析を選ぶ。人格心理的な分析は筆者に今野の心理的狀態を分析するの手伝う。でも対立を調べては、今野の心理的狀態も多くとして影響される。だから、筆者は主人公の生活を調査する。

この論文には内的なドラマと外的なドラマを使用する。内的なドラマは主役、背景、プロットを分析する。一方外的なドラマは主人公における人格と対立のことである。

概要

氏名 : ヌルカマツ カチ
 学生番号 : 2010110145
 学科 : 文学部日本語学科
 題名 : リミットというドラマの主人公における人格と対立の分析

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Landasan Teori.....	6
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.8 Manfaat Penelitian.....	8
1.9 Sistematika Penyajian.....	8
BAB II UNSUR INSTRINSIK DALAM DRAMA JEPANG LIMIT	
2.1 Tokoh dan Penokohan.....	10
2.1.1 Tokoh Utama.....	10
Konno Mizuki.....	11
2.1.2 Tokoh Bawahan.....	13
a. Arisa Morishige (Moriko).....	13
b. Ichinose Haru.....	18
c. Kamiya Chieko.....	19
d. Usui Chikage.....	22
e. Haruaki Hinata.....	24

2.2 Alur/Plot	25
a. Paparan (Exposition).....	26
b. Terjadinya Konflik (Complication)	26
c. Crisis (Klimaks)	27
d. Leraian (Falling Action).....	31
e. Resolution (Penyelesaian)	32
2.3 Latar.....	33
2.3.1 Latar Tempat	33
2.3.2 Latar Waktu.....	35
2.3.3 Latar Sosial.....	36
 BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM DRAMA JEPANG LIMIT	
3.1 Tinjauan Umum Psikologi.....	39
3.2 Teori Kepribadian Behavioris Skinner.....	40
3.3 Analisis Kepribadian Tokoh Utama	42
3.3.1 Konflik Tokoh Utama dengan Usui	47
3.3.2 Konflik Tokoh Utama dengan Kamiya	51
3.3.3 Konflik Tokoh Utama dengan Haru	54
3.3.4 Konflik Tokoh Utama dengan Moriko	60
3.3.5 Konflik Tokoh Utama dengan Hinata	65
 BAB IV KESIMPULAN	 74
DAFTAR PUSTAKA	76
SINOPSIS	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan proses kreatif seorang pengarang melalui daya imajinatif yang kemudian ditunjukkan dalam sebuah karya. Hasil imajinasi ini dapat berupa karya berbentuk tulisan dan karya sastra lisan. Karya sastra tidak sekedar lahir dari dunia yang kosong melainkan karya yang lahir dari proses penyerapan realita pengalaman manusia (Siswanto, 2004: 23). Menurut Atar Semi (1993: 2), "sastra itu adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya". Bahasa yang dipakai dalam kesusastraan bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi lebih dari itu ia memberi makna yang luas terhadap komunikasi dan hubungan antar manusia. Hal tersebut dapat dilihat bagaimana seorang penyair menuangkan isi hatinya melalui kata-kata yang bermakna luas dan indah yang terkadang pembaca mempunyai persepsi sendiri dari puisi tersebut. Dari kesusastraan lahir berbagai macam bentuk karya sastra antara lain puisi, prosa (novel dan cerpen), drama dan teater. (Atar Semi, 1993: 15).

Drama dikelompokkan sebagai karya sastra karena media yang dipergunakan untuk menyampaikan gagasan atau pikiran pengarangnya adalah bahasa. Drama adalah karya sastra yang mengungkapkan cerita melalui dialog-dialog para tokohnya. Drama sebagai karya sastra sebenarnya hanya bersifat sementara, sebab naskah drama ditulis sebagai dasar untuk dipentaskan (Jakob Sumardjo, 1997: 31). Dalam drama, masalah kehidupan dan kemanusiaan yang dikemukakan biasanya tidaklah terlepas dari aspek-aspek sosial masyarakat dalam hubungan manusia dengan manusia lainnya. Drama juga menyajikan aspek-aspek perilaku manusia terhadap jenisnya dalam kaitannya dengan nilai-nilai kemanusiaan. Misalnya masalah perasaan sayang, cinta, benci, dendam, ketulusan, kesetiaan, kesucian, dan lain-lain. Drama dengan segala

permasalahannya yang universal sangat menarik untuk dikaji, seperti yang akan penulis lakukan yaitu mengkaji drama *limit* karya Keiko Suenobu.

Keiko Suenobu yang lahir di prefektur Fukuoka pada bulan 1979 adalah seorang *mangaka* (artis yang membuat komik). Karya-karya *manganya* diantaranya adalah *Life* (2002), *Vitamin* (2001), *Happy Tomorrow* (2003), *Namida Hyakuman Tsubu* (2001), *Kandou no Junai Sakura Tears* (2002), dan *Limit* (2009). *Limit* merupakan manga kedua dari Keiko Suenobu yang diadaptasi ke dalam drama TV setelah *life*, yang ditayangkan pada tanggal 13 Mei dan dibintangi oleh Sakuraba Nanami. *Limit* merupakan *manga* jenis *shoujo* (少女漫画), yaitu *manga* yang ditujukan untuk remaja putri dengan usia 12-18 tahun dengan tema seputar perjuangan keenam siswa dalam mempertahankan hidup mereka di dalam hutan yang diiringi dengan konflik-konflik yang terjadi.

Drama Jepang *limit* karya Keiko Suenobu menceritakan tentang beberapa siswa yang bertahan hidup di dalam hutan karena bus yang mereka tumpangi sebagai acara perkemahan mengalami sebuah kecelakaan. Siswa yang selamat dalam kecelakaan tersebut adalah Haruaki Hinata, sedangkan siswi yang selamat adalah Konno Mizuki, Kamiya Chieko, Ichinose Haru, Arisa Morishige (Moriko), dan Usui Chikage. Masing-masing dari mereka memiliki masalah dalam hidup mereka dan selama perjuangan bertahan hidup di dalam hutan yang mereka tidak kenali masalah pribadi mereka keluar dengan sendirinya.

Tokoh utama, Konno Mizuki ketika SMP pernah diintimidasi karena dikhianati oleh teman dekatnya yang membuat prinsip dalam hidupnya berubah “tidak perlu menjadi orang baik, hanya cukup membaca suasana maka semua akan berjalan dengan baik”. Konno tidak peduli dengan keadaan sekitar yang terpenting dirinya baik-baik saja tergabung dalam grup Sakura yaitu grup siswa yang terkuat di sekolahnya. Namun setelah kecelakaan bus yang menewaskan hampir sebagian besar teman-teman kelasnya dan hanya enam orang yang selamat, merubah kehidupan dan kepribadian Konno.

Usui yang merupakan salah satu korban yang selamat diceritakan mendapatkan luka yang serius di kakinya sehingga ia tidak mampu melakukan apa-apa. Usui yang merasa menjadi beban bagi teman-temannya, memiliki ketakutan akan ditinggalkan oleh teman-temannya. Karena ketakutan itu Usui melarikan diri hendak mencari bantuan seorang diri dengan membawa arit yang tidak sengaja Moriko tinggalkan di dalam gua. Namun Usui hilang di dalam hutan.

Ketika semua orang sedang sibuk mencari Usui, gua tempat mereka menyimpan barang-barang serta makanan terbakar dan menimbulkan asap yang menghampar ke langit. Saat itulah Hinata dapat menemukan semua teman-temannya yang selamat. Namun Hinata yang sudah bergabung dengan teman-temannya yang selamat tidak membuat semuanya berjalan dengan baik, konflik itupun semakin memanas ketika Konno dan Kamiya menemukan Usui sudah tidak bernyawa dengan sayatan arit di tubuhnya. Moriko yang tiba-tiba datang dengan darah di tubuhnya sambil membawa potongan kaca, membuat yang lainnya menatap moriko dengan curiga dan tuduhan pembunuhan Usui langsung tertuju kepada Moriko. Namun tuduhan itu beralih pada Haru ketika kalung dan kompres kepunyaan Usui ada di kantong baju Haru. Dalam keadaan bingung dengan adanya tuduhan tersebut, Haru melarikan diri. Usaha Konno untuk meyakinkan Haru agar segera kembali terlambat. Haru terjatuh ke dalam jurang.

Empat hari telah berlalu, kini Hinata yang menjadi tersangka pembunuhan setelah Konno melihat arit yang tidak jauh dari Hinata berada. Akhirnya Hinata mengakui bahwa ia tidak sengaja membunuh Usui. Di sela keputusan karena ia hanya seorang diri, Hinata bertemu Usui yang sedang ketakutan dan mengibas-ngibaskan arit tersebut kearahnya. Hinata yang ingin mengambil arit tersebut, dengan tidak sengaja munusuk tubuh Usui. Konno yang sangat marah memukul-mukul Hinata mengingat fitnah yang ia buat mengakibatkan Haru jatuh ke dalam jurang. Dengan sigap Hinata menghentikan pukulan Konno dan memegang tubuh Konno dengan sebilah arit melingkari leher Konno seraya berkata “saya telah

membunuh 2 orang, tidak ada cara lain saya harus membunuh semua orang dan akan merekayasa bahwa kalian meninggal karena kecelakaan bis bukan karena pembunuhan”. Kamiya dan Konno berusaha untuk mengambil arit dari tangan Hinata, tetapi satu kibasan arit tiba-tiba mengenai tubuh Kamiya. Kamiya yang sudah terkapar dengan darah yang mengalir dari perutnya membuat Hinata merasa sangat menyesal sehingga ia hendak bunuh diri, tetapi Konno menyelamatkan Hinata dan menyadarkannya agar menyerahkan diri ke polisi.

Kecelakaan bis yang merenggut banyak nyawa meninggalkan banyak kepedihan, terlebih lagi bagi siswa-siswi yang selamat. Berbagai konflik yang terjadi pasca terjatuhnya bis ke dalam jurang merupakan salah satu alasan penulis tertarik untuk menganalisis drama *limit*. Keadaan di mana seharusnya membuat mereka bekerjasama untuk saling membantu dan menolong, melainkan mereka berpecah bahkan satu-satu konflik hadir di antara mereka. Hal inipun dipertanyakan oleh tokoh Kamiya kepada Konno dengan adanya konflik yang terus berlanjut “Karena kita berada dalam situasi seperti ini, aku pikir semua orang akan sedikit bekerja sama”. Konflik dari awal cerita terus memuncak dari satu konflik ke konflik berikutnya memberikan gambaran bahwa drama ini sarat akan kehidupan manusia yang penuh dengan intrik dan permasalahan hidup yang berat. Terjadinya berbagai macam konflik di antara mereka yang seharusnya tidak mereka alami dalam kondisi seperti itu membuat drama ini menjadi menarik untuk penulis analisis.

Selain itu tokoh utama Konno Mizuki yang sebelumnya mempunyai prinsip cukup membaca suasana dan tidak perlu menjadi orang baik, berubah seketika dalam kurun waktu lima hari ketika ia dan teman-temannya berjuang bertahan hidup di dalam hutan. Drama ini dengan jelas membahas tentang realita kehidupan manusia pada umumnya yang penuh dengan kekurangan serta permasalahan hidup. Konno yang lebih ingin memahami bagaimana perasaan dan permasalahan masing-masing temannya serta berhasil menyatukan temannya merupakan alasan kedua penulis tertarik dengan drama ini. Usaha Konno untuk meyakinkan semua teman-temannya

akan penulis analisis ditinjau dari aspek psikologi sastra dengan menggunakan konsep psikologi kepribadian yaitu dengan teori Behavior Skinner dan tidak terlepas dari semua konflik-konflik yang terjadi. Drama Jepang *limit* dengan segala permasalahan hidup yang dialami keenam tokoh utama menjadi pelajaran hidup bagi penontonnya. Perjuangan mereka untuk bertahan sampai akhir di dalam drama ini telah membangun daya tarik tersendiri bagi penulis. Alasan ketiga, sampai saat ini belum ditemukan skripsi dengan menggunakan pendekatan psikologi kepribadian behavior Skinner untuk menganalisis drama Jepang *limit*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti ungkapkan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis unsur instrinsik dalam drama Jepang *limit*?
2. Bagaimana konflik tokoh utama Konno Mizuki dalam drama Jepang *limit*?
3. Bagaimana kepribadian tokoh utama Konno Mizuki jika ditelaah menggunakan psikologi kepribadian behavior Skinner?

Asumsi penulis tentang tema drama ini adalah perubahan kepribadian dari tokoh utama Konno Mizuki.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti akan membatasi masalah pada tokoh utama Konno Mizuki dalam menyelesaikan konflik yang terjadi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis unsur instrinsik dalam drama Jepang *limit*?
2. Bagaimana konflik tokoh utama Konno Mizuki dalam drama Jepang *limit*?

3. Bagaimana kepribadian tokoh utama Konno Mizuki jika ditelaah menggunakan psikologi kepribadian behavior Skinner?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian adalah untuk menunjukkan teori tentang psikologi kepribadian. Secara khusus, skripsi ini diharapkan dapat mencapai tujuan kepada pembaca, yaitu:

1. Untuk mengetahui analisis unsur instrinsik dalam drama Jepang *limit*?
2. Untuk mengetahui konflik tokoh utama Konno Mizuki dalam drama Jepang *limit*?
3. Untuk mengetahui kepribadian tokoh utama Konno Mizuki jika ditelaah menggunakan psikologi kepribadian behavior Skinner?

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis menggunakan unsur instrinsik meliputi tema, perwatakan, alur, dan latar. Sedangkan unsur ekstrinsik melalui teori pendekatan psikologi kepribadian Behavior Skinner.

1.6.1 Melalui Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang terdapat dalam sebuah cerita atau karya sastra. Yaitu unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur suatu karya sastra, seperti : tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, latar dan pelataran.

a. Tokoh dan Penokohan

Menurut Aminuddin, tokoh adalah pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita rekaan sehingga peristiwa itu menjalin suatu cerita, sedangkan cara sastrawan menampilkan tokoh disebut penokohan. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam

sebuah cerita. Gambaran yang ditampilkan berupa keadaan watak dan fisik setiap tokoh (Nurgiyantoro, 1995:165).

b. Alur

Alur atau plot adalah struktur gerak yang terdapat dalam fiksi. Pada prinsipnya, seperti juga bentuk-bentuk sastra yang lainnya, suatu fiksi harus bergerak dari suatu permulaan (beginning), melalui suatu pertengahan (middle), menuju suatu akhir (middle) yang dalam dunia sastra lebih dikenal sebagai eksposisi, komplikasi, dan resolusi. (henry, 1993:126).

c. Latar

Secara singkat, latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyorankan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams,1981:175). Latar memberikan pijakan erita konkret dan jelas (Nurgiyantoro, 1995:217). Berdasarkan pendapat diatas, latar dapat berupa sebuah lokasi, waktu, dan kehidupan sosial tempat terjadinya suatu cerita. Latar juga membantu terciptanya suasana tertentu yang mendukung cerita.

1.6.2 Melalui Unsur Ekstrinsik

Melalui pendekatan ekstrinsik penulis akan menganalisis tokoh utama Konno Mizuki dalam menyelesaikan konflik-konflik yang terjadi ditinjau dari aspek psikologi kepribadian behavior Skinner.

Psikologi Kepribadian Behavior Skinner

Pengikut-pengikut behaviorisme tertarik dalam perilaku yang terjadi, dalam merubah perilaku tertentu, dan dalam meramalkan perilaku dimasa datang. Dibawah kondisi-kondisi yang biasa, reaksi anda dan interaksi dengan alam sekitar dan disekeliling anda dapat dirubah dan diramalkan. Dengan kata lain anda adalah suatu korban atau hasil pengaruh dari

lingkungan atau alam sekitar anda. Anda adalah hasil dari sejumlah kondisi yang mempengaruhi anda (Bernard Poduska, 1990 : 40).

1.7 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode kualitatif, adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap drama Jepang *limit*.

1.8 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dikatakan berhasil apabila mampu memberikan manfaat yang berarti bagi dunia yang ditelitinya dan kehidupan sekitarnya. Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai drama Jepang *limit* jika diteliti melalui psikologi sastra. Penelitian ini mungkin bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru yang tercakup dalam psikologi kepribadian sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya. Penelitian inipun diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Darma Persada terutama mahasiswa fakultas Sastra Jepang. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai acuan untuk menelaah karya sastra.

1.9 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut :

BABI PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian.

BAB II UNSUR INSTRINSIK DALAM DRAMA JEPANG LIMIT

Bab ini meuoakan pemaparan drama Jepang *limit* melalui unsur

intrinsik yang mencakup unsur-unsur alur, tokoh dan penokohan, latar.

BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM DRAMA JEPANG LIMIT

Bab ini merupakan analisis drama Jepang *limit* melalui unsur ekstrinsik dengan pendekatan psikologi kepribadian behavior dari Skinner.

BAB IV KESIMPULAN

